

## INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk setelah akuisisi lebih baik dari pada sebelum akuisisi apabila diukur dengan menggunakan rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*), dan rasio profitabilitas (*return on asset* dan *return on equity*). Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Sedangkan dilihat dari ruang lingkup masalah, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus, yang berfokus pada studi kasus PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang melakukan akuisisi terhadap 99,9% saham PT. Buana Surya Makmur.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji *Paired Sample t-test*. Berdasar hasil analisis dengan uji *paired sample t-test* bahwa Rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan lebih baik setelah perusahaan melakukan akuisisi, *quick ratio* menunjukkan tidak lebih baik setelah perusahaan melakukan akuisisi. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa keduanya tidak lebih baik setelah perusahaan melakukan akuisisi. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* dan *return on equity* menunjukkan bahwa keduanya tidak lebih baik setelah perusahaan melakukan akuisisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Agung Podomoro Land, Tbk tidak lebih baik setelah melakukan akuisisi. Artinya bahwa tujuan dari melakukan akuisisi ini tidak menimbulkan sinergi yang diharapkan dan motif utama aktifitas akuisisi ini bukan di dasari hanya untuk mendapatkan keuntungan saja melainkan ada hal lain yang ingin dicapai perusahaan untuk tujuan perusahaannya masing-masing.

Kata kunci : kinerja keuangan, rasio keuangan, dan akuisisi.

## ABSTRACT

The purpose of this research is to find out whether the financial performance on PT. Agung Podomoro Land Tbk after the acquisition is better than before the acquisition when it is measured by using liquidity ratio (current ratio and quick ratio), solvency ratio (debt to asset ratio and debt to equity ratio) and profitability ratio (return on assets and return to equity). This research is a comparative research. In this research, the researchers does not apply any samples. Because this research uses case study which focuses on case study of PT. Agung Podomoro Land, Tbk which conduct acquisition to the 99.9% shares of PT. Buana Surya Makmur.

The data analysis techniques has been done by using paired sample t-test. Based on the result of the analysis which has been done by using paired samples t-test shows that liquidity ratio is measured by using current ratio show that variable is better after the company conducts acquisition, quick ratio show that variable is not even better after the company conducts acquisition. Solvency ratio, which is measured by using debt to asset ratio, debt to equity ratio shows that these two variables are not even better after the company conducts acquisitions. Ratios profitability which is measured by using return on assets and return on equity shows that these two variables are not even better after the company conducts acquisition. It shows that the financial performance of PT. Agung Podomoro Land, Tbk is not even better after the acquisition. It means that the purpose of the acquisition does not lead to the expected synergy and the primary motive of the acquisition activity is not to gain profit only, but there are other things which want to be achieved by the company for their objectives.

Keywords: financial performance, financial ratios and acquisitions.